

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti. Kata sistematis adalah kata kunci terkait dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan (Sarwono, 2018:15). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan yang terjadi untuk menjawab masalah sosial dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan, pendekatan studi kasus ialah penelitian yang dilakukan dengan memfokuskan pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas disuatu tempat dan waktu tertentu.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua sumber data yang digunakan pada metode pengumpulan data penelitian yaitu sumber data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut. Data Primer merupakan sumber data yang didapatkan dari responden secara langsung, dalam hal ini peneliti menggunakan hasil wawancara peneliti dengan responden (pihak Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang). Data sekunder merupakan sumber data yang sudah dibuat oleh pihak lain untuk kepentingan mereka sendiri yang kemudian data tersebut dapat dimanfaatkan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menggunakan data internal dari Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang berupa laporan keuangan tahun 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah dokumentasi, observasi dan wawancara dengan responden dari Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang . Berikut ini penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh objek penelitian seperti bukti-bukti dan catatan-catatan yang tersimpan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen berupa laporan keuangan tahun 2018 yang telah disusun oleh Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang beserta dokumen-dokumen terkait.

2. Observasi

Observasi ialah peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Peran peneliti ialah sebagai partisipan yaitu peneliti menampakkan perannya sebagai *observer* (Creswell, 2014:267). Dalam hal ini, peneliti mengamati penyusunan laporan keuangan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan peneliti dalam mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian kepada responden. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang Ibu Risqi Astuti (bagian administrasi dan keuangan) dan Ibu Sumiati (bagian pencatatan inventaris).

3.3 Teknik Analisis

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian kualitatif deskriptif yang berarti metode yang sifatnya menggambarkan, membandingkan, serta menerangkan suatu keadaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan tahun 2018 Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang yang diawali dengan tahap pertama yaitu pengumpulan data yang bersumber dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Tahap kedua yaitu mengidentifikasi kesesuaian laporan keuangan Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang tahun 2018 dengan PSAK No.45. Berikut ini adalah komponen yang perlu diidentifikasi oleh peneliti:

1. Komponen pelaporan yang digunakan objek penelitian
2. Laporan Posisi Keuangan
 - a. Klasifikasi aset dan liabilitas
 - b. Klasifikasi aset neto terikat atau tidak terikat
3. Laporan Aktivitas
 - a. Perubahan kelompok aset neto
 - b. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian
 - c. Pengungkapan informasi pemberian jasa
4. Laporan Arus Kas
 - a. Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas

Tahap ketiga yaitu menganalisis kesesuaian laporan keuangan Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang dengan SAK ETAP. Pada tahap ini peneliti menganalisis terkait penyajian laporan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan SAK ETAP pada akun-akun yang disajikan pada Laporan Keuangan Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang.

Tahap keempat yaitu merekonstruksi data laporan keuangan Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang tahun 2018 dengan menyusun laporan keuangan komparatif yang sesuai PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan SAK ETAP.